

Karya Tari Ramayana Dwi Tunggal

Kasultanan dan Puro PA

**PENILAIAN
MELAKSANAKAN PENELITIAN
(Mandiri/Kelompok ¹⁾)**

Dengan ini saya,

Nama / NIP : Drs. Sumaryadi, M.Pd/19540531 198011 1 001
 Jabatan Fungsional (Angka kredit) : Lektor Kepala (550)
 Pangkat, Gol. / Ruang : Pembina Tk. I, IV/b
 Jurusan / Program Studi : Pend. Seni Tari/Pend. Seni Tari
 Fakultas / Universitas : FBS/Univ. Negeri Yogyakarta

Selaku Anggota Tim Penilai Sejawat memberi nilai unsur utama Tridharma Perguruan Tinggi/ unsur melaksanakan Penelitian ²⁾ :

1. Menghasilkan Karya Penelitian
2. Menerjemahkan/Menyadur Buku Ilmiah
3. Mengedit/Menyunting Karya Ilmiah
4. Membuat Rancangan dan Karya Teknologi yang Dipatenkan
5. Membuat rancangan dan karya teknologi, seni monumental, seni Pertunjukan, Karya Sastra dan Olahraga

Judul : "SINTO OBONG" (Sebagai Penata Tari)

disusun oleh :

Nama / NIP : Dr. Drs. Kuswarsantyo, M.Hum/19650904 199203 1 001
 Kedudukan dalam melaksanakan Penelitian : Ketua/Anggota ¹⁾
 Jabatan fungsional (Angka Kredit) : Lektor Kepala (400)
 Pangkat, Gol. / ruang : Pembina, IV/a
 Mata Kuliah / Bidang Keahlian : Tari Yogyakarta
 Jurusan / Progam Studi : Pend. Seni Tari/Pend. Seni Tari
 Fakultas / Universitas : FBS/ Univ. Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang dinilai ⁴⁾	Nilai angka ³⁾	Bobot	Nilai angka X Bobot	Nilai angka X bobot ⁵⁾
1	Mutu		50	85... X 50	4.250
2	Sofistikasi		30	85... X 30	2.550
3	Kemutakhiran		20	84... X 20	1.680
			Σ : 100	Σ nilai angka X bobot	8.480
				Σ nilai angka X bobot : 100	84,3

Atas dasar tabel di atas, nilai karya tersebut adalah ²⁾ A (Amat baik) b. B (Baik) c. C (cukup)

Nilai ini merupakan kelengkapan usulan penilaian dan penetapan angka kredit yang bersangkutan dalam rangka kenaikan jabatan fungsional/ pangkat.

Yogyakarta,
 Penilai : 1/ 2

Sumaryadi
 Drs. Sumaryadi, M.Pd
 NIP 19540531 198011 1 001

Catatan :

- 1) Coret yang tidak diperlukan
- 2) Lingkari yang diperlukan
- 3) Rentangan nilai angka : 50 – 100
- 4) Penilai sejawat menggunakan jabaran masing-masing aspek dilampiran IV/B3 dan indikatornya di lampiran IV/B4
- 5) Konversi nilai angka ke huruf dan sebutannya : 81 – 100 : A (amat baik); 66- 80 : B (baik) ; ≤ 65 : C (cukup)

**MELAKSANAKAN PENELITIAN
(Mandiri/Kelompok ¹⁾)**

Dengan ini saya,
 Nama / NIP : Drs. Sumaryadi, M.Pd/19540531 198011 1 001
 Jabatan Fungsional (Angka kredit) : Lektor Kepala (550)
 Pangkat, Gol. / Ruang : Pembina Tk. I, IV/b
 Jurusan / Program Studi : Pend. Seni Tari/Pend. Seni Tari
 Fakultas / Universitas : FBS/Univ. Negeri Yogyakarta
 Nama / NIP : Drs. Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd/19550710 198609 1 001
 Jabatan Fungsional (Angka kredit) : Lektor Kepala (400)
 Pangkat, Gol. / Ruang : Pembina, IV/a
 Jurusan / Program Studi : Pend. Seni Tari/Pend. Seni Tari
 Fakultas / Universitas : FBS/Univ. Negeri Yogyakarta

Selaku Anggota Tim Penilai Sejawat memberi nilai unsur utama Tridharma Perguruan Tinggi/ unsur melaksanakan Penelitian ²⁾ :

1. Menghasilkan Karya Penelitian
2. Menerjemahkan/Menyadur Buku Ilmiah
3. Mengedit/Menyunting Karya Ilmiah
4. Membuat Rancangan dan Karya Teknologi yang Dipatenkan
5. Membuat rancangan dan karya teknologi, seni monumental, seni Pertunjukan, Karya Sastra dan Olahraga

Judul : **"SINTO OBONG" (Sebagai Penata Tari)**

disusun oleh :
 Nama / NIP : Dr. Drs. Kuswarsantyo, M.Hum/19650904 199203 1 001
 Kedudukan dalam melaksanakan Penelitian : Ketua/Anggota ¹⁾
 Jabatan fungsional (Angka Kredit) : Lektor Kepala (400)
 Pangkat, Gol. / ruang : Pembina, IV/a
 Mata Kuliah / Bidang Keahlian : Tari Yogyakarta
 Jurusan / Progam Studi : Pend. Seni Tari/Pend. Seni Tari
 Fakultas / Universitas : FBS/ Univ. Negeri Yogyakarta

No.	Nama Anggota Penilai Sejawat	Jabatan dan Gol. / Ruang	Aspek yang dinilai dan nilai angka X bobot			Nilai angka X bobot
			Mutu X Bobot (50)	Sofistikasi X Bobot (30)	Kemutakhiran X Bobot (20)	
1	Drs. Sumaryadi, M.Pd	Lektor Kepala, IVb	4200	2550	1680	8430
2	Drs. Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd	Lektor Kepala, IV/a	4250	2550	1700	8500
Σ Nilai angka X Bobot						16.930
Σ Nilai angka X Bobot : 100 : 2						84,65
Nilai Huruf						A

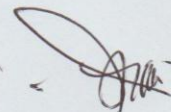
Atas dasar tabel di atas, nilai karya tersebut adalah ²⁾ : **A** (Amat baik) b. B (Baik) c. C (cukup)
 Nilai ini merupakan kelengkapan usulan penilaian dan penetapan angka kredit yang bersangkutan dalam rangka kenaikan jabatan fungsional/ pangkat.

Yogyakarta,
 Penilai : 1

Penilai 2



Drs. Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd
 NIP. 19550710 198609 1 001



Drs. Sumaryadi, M.Pd
 NIP. 19540531 198011 1 001

Catatan :

- 1) Coret yang tidak diperlukan
- 2) Lingkari yang diperlukan
- 3) Rentangan nilai angka : 50 – 100
- 4) Penilai sejawat menggunakan jabatan masing-masing aspek dilampiran IV/B3 dan indikatornya di lampiran IV/B4
- 5) Konversi nilai angka ke huruf dan sebutannya : 81 – 100 : A (amat baik); 66- 80 : B (baik) ; \leq 65 : C (cukup)

Rancangan :
Urutan Adegan Ramayana Lampahan” Sinta Obong”

- Bagian I : Introduksi Rahwana berhasil membawa Sinta, di tengah jalan dihadang jatayu. Perang jatayu mati.
Rahwana melanjutkan perjalanan menuju Alengka.
Rama dan Lesmana datang bertemu jatayu, memperoleh petunjuk. Jatayu mati, muskwa.
Anoman datang menemui Rama, untuk meminta pertolongan.
Rama menyanggupi dan Anoman diminta membantu proses pembebasan Sinta dari tangan Rahwana
- Bagian II : Taman Soka
Trijatha bersama putri-putri menghibur Sinta yang sedang sedih di Tamansoka.
Rahwana datang, gandrung gandrung. Sinta menolak.
Rahwana pergi.
Anoman datang mengabarkan sesuatu untuk Sinta.
Anoman memberikan cincin dari Rama untuk Sinta, Sintapun memberi kancing gelang untuk Rama diterima Anoman.
Anoman merusak tamansoka, Rasaksa datang menangkap Anoman, namun gagal. Indrajit datang membawa panah rante. Anoman berhasil ditangkap dan dibakar. Anoman tidak mati namun justru mengamuk. Semua lari.
- Bagian III : Perang Lesmana melawan Indrajit, Indrajit kalah
Rahwana datang berhadapan dengan Rama (Enjeran) perang, Rahwana Mati.
- Bagian IV : Pertemuan Sinta dengan Rama, Sinto Obong, semua menyaksikan. Happy ending.

Naskah Ramayana Tongtong

" Sinta Panggih" (Sinto Obong)

Sutradara/Penata Tari

Dr. Kuswarsantyo (KRT Condrowasesa)

Adegan	Iringan	Isi adegan	Keterangan adegan
Intro : Rahwana mengejar ngejar Sinta setelah lepas dari rajah	Cun → trus Playon	Sinta berhasil dibawa pergi ke Alengka	
Jatayu menari sejenak	Lancaran Selesai jogetan masuk Playon tlutur – ada tembang sedihnya	Rahwana membawa Sinta Sinta merintih menangis	Vokal tunggal saat Sinta sedih dibawa Rahwana
	Habis tembang masuk playon - gangsaran	Perang Jatayu melawan Rahwana, Jatayu mati.	
Rama dan Lesmana mengejar Sinta yang hilang	Playon tlutur	Rama dan lesmana menghampiri Jatayu. Ada pocapan Jatyu	
	Lagon Tlutur jugag : Liyep netra...oooooo , dst.	Jatayu Mukswa, Rama Lesmana Sedakep	Ada pocapan sedikti jatayu sebelum mati
Anoman mendatangi Rama	Masuk Playon biasa, suwuk	Anoman meminta bantuan Rama, dan sebaliknya Anoman akan membantu Rama membebaskan Sinta	Ada pocapannya
Rahwanaraja dihadapan Indrajit dan rasaksa	Ladrang	Jogetan maju gendhing, tancep tengah, suwuk. Ada ada.....	Pocapan Rahwana, memberitahukan bahwa Sinta teklah berhasil dibawa ke Alengka, maka Indrajit diperintahkan untuk menjaga Sinta di Taman soka
Sinta Trijatha dan putri putri	Bawa Sekar	Kagem majengipun penari, lenggah trus sembahan mawi keprakan, pas	

		jumeneng ndawah gong jogetan Telas jogetan, Rahwana datang	
	Ketawan Irama II		
Rahwana Gandrung	Lancaran/	Rahwana Gandrung gandrung	Ada pocapan
	Playon	Rahwana marah karena ditolak, trus pergi dari Tamnsoka	
Anoman datang ke Tamansoka	Nembang Dhandhinggula	Sinta berusaha mencari suara	
	Habis tembang, playon	Trijatha akan membunuh Anoman, Anoman menyerah, rep.	Pocapan Anoman
		Anoman menghadap Sinta, suwuk	Pocapan Anoman pada Sinta
Anoman capeng akan merusak Tamansoka	Playon – Rep. Kandha – Playon	Anoman merusak Tamansoka, Rasaksa datang akan menangkap. Rep. Rambangan Durmo (1 X saja) isinya Rasaksa akan menangkap dan membunuh Anoman.	
Anoman ditangkap Indrajit	Playon	Rahwana datang, memerintahkan Anoman dibakar, Anoman justru merajalela	
Lesmana Datang	Playon	Indrajit melawan Lesmana	
		Rama melawan Rahwana – Enjeran.	
Rahwana Mati		Ending bertemu Sinta.	

Naskah Ramayana Tongtong

Rancangan :

Urutan Adegan Ramayana Lampahan” Sinta Panggih” (Sinto Obong)

Bagian I :

Introduksi Rahwana berhasil membawa Sinta, di tengah jalan dihadang jatayu. Perang jatayu mati.

Rahwana melanjutkan perjalanan menuju Alengka.

Rama dan Lesmana datang bertemu jatayu, memperoleh petunjuk. Jatayu mati, muskwa.

Anoman datang menemui Rama, untuk meminta pertolongan.

Rama menyanggupi dan Anoman diminta membantu proses pembebasan Sinta dari tangan

Rahwana

Bagian II : Taman Soka

Trijatha bersama putri-putri menghibur Sinta yang sedang sedih di Tamansoka.

Rahwana datang, gandrung gandrung. Sinta menolak. Rahwana pergi.

Anoman datang mengabarkan sesuatu untuk Sinta.

Anoman memberikan cincin dari rama untuk Sinta, Sinta pun memberi kancing gelung untuk Rama diterima Anoman.

Anoman merusak tamansoka, Rasaksa datang menangkap Anoman, namun gagal. Indrajit datang

membawa panah rante. Anoman berhasil ditangkap dan dibakar. Anoman tidak mati namun justru mengamuk, semua berlari.

Bagian III : Perang Lesmana melawan Indrajit

Rama datang berhadapan dengan Rahwana (Enjeran) perang, Rahwana Mati.

Bagian IV : Pertemuan Sinta dengan Rama, semua menyaksikan. Happy ending.

Video : Terlampir di Luar teks naskah ini